

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ketujuh keluarga yang memiliki permasalahan pola asuh yang dialihkan kepada nenek di Desa Dalembalar menanamkan nilai moral yang kokoh, dimana hal tersebut diajarkan lebih utama dari perkembangan lainnya dengan beberapa metode pola asuh yang diberikan nenek kepada cucunya. Mulai dari pemberian pendidikan tentang ibadah, dari gerkannya, bacaan disetiap gerakan dan doa-doa pendek, anak juga terbiasa dalam lingkungan yang memberikan cara bersikap yang baik, tutur kata yang sopan dan membedakan antara teman dan yang lebih tua darinya. Dapat disimpulkan bahwasannya;

##### **1. Nilai moral anak usia 5-6 tahun**

Perkembangan nilai moral anak usia 5-6 tahun di desa Dalembalar dari ke 7 anak yang telah diteliti mempunyai beberapa perkembangan, 1 diantaranya belum berkembang, 1 mulai berkembang, 3 berkembang sesuai harapan dan 2 berkembang sesuai harapan. Dari keseluruhan hasil penelitian ini sudah melewati beberapa tahap mulai dari penelitian lapangan, wawancara beberapa pihak dan dokumentasi sebagai alat untuk penelitian.

##### **2. Pola asuh nenek di Desa Dalembalar**

Pola asuh yang digunakan oleh nenek dalam mengasuh cucunya di Desa Dalembalar ini bermacam-macam, ada yang menggunakan pola asuh demokratis, pola asuh permissive dan pola asuh otoriter. Dilihat dari usianya tentu nenek sudah berusia lanjut dimana sudah

banyak keliru dalam informasi ada dampak dibalik pola asuh yang diberikannya. Tentu apa yang diberikannya ialah tanda sayang yang tidak terkira kepada cucunya. Lebih banyak nenek menggunakan pembiasaan pola asuh jaman dulu yang masih menggunakan hukuman dibalik aturan, ada yang masih menggunakan hukuman fisik ada juga yang dari cara berbicaranya yang tidak pantas dilontarkan pada anak usia 5-6 tahun, karena daya ingat anak yang sangat kuat sehingga cepat juga diikuti oleh anak.

### 3. Faktor pendukung dan penghambat

Nenek *grandparents* tentu sudah berusia lanjut dan kurangnya kekuatan didalam dirinya, tidak sekuat dahulu ketika mengasuh anaknya. Yang seharusnya waktu beristirahat lebih lama namun dikarenakan beberapa faktor yang mengharuskan nenek mempunyai tanggung jawab dalam mengasuh cucunya. Faktor pendukungnya ialah dari rasa sayang yang memiliki darah keturunan juga sudah pasti, disbanding harus diasuh oleh orang lain yang belum mengetahui sikap kebiasaan atau latar belakang lainnya dan ekonomi, nenek lebih memilih untuk membeli hal lainnya disbanding harus membayar orang lain. Adapun faktor penghambatnya ialah ada kesalahpahaman dengan anak bila tidak sesuai atau hal kecil yang terjadi kepada cucunya serta kekuatan yang kurang untuk terus mengikuti kemauan cucunya.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil peneliti mengenai pola asuh nenek dalam perkembangan nilai moral anak usia 5-6 tahun maka saran yang diberikan sebagai ialah. Nenek memberikan anak dorongan untuk meningkatkan nilai moral, sikap jujur, saling menyayangi satu sama lain dan kemandiriannya agar anak mampu menanamkan kebiasaan tersebut. Peneliti juga berharap selanjutnya orang tua lebih melihat lagi akan dampak bila anaknya dititipkan kepada nenek lebih banyak apa yang harus diperhatikan, memberikan fasilitas yang cukup

serta kasih sayang yang harus tetap diberikan kepada anak, memang ekonomi adalah perihal penting namun perkembangan anak jauh lebih penting.